

Pentingnya Teknologi Informasi di Era Digital bagi Siswa Kelas VIII Di MTS Darun Na'im Simpang Kubu

Feni Nurlian¹, Roni Pasla²

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, ²SMA Negeri 1 Bangkinang Kota

Corresponding Author: Feni Nurlian, E-Mail: feninurlian15@gmail.com

Published: Februari, 2026

ABSTRACT

The development of Information Technology (IT) in the digital era has brought about major changes in the world of education. IT not only facilitates the learning process, but also helps students develop 21st century skills such as digital literacy, critical thinking, and creativity. This study aims to determine the importance of IT application in the learning process for eighth grade students at MTs Darun Na'im. The research method used was qualitative with data collection techniques through observation, simple interviews, and literature study. The results showed that the use of IT can increase students' interest in learning, facilitate access to information, and help students understand learning materials better. Thus, the use of IT in learning is very important to support students' readiness to face challenges in the digital era.

Keywords: Information Technology, Digital Age, Learning, MTS Students

ABSTRAK

Perkembangan Teknologi Informasi (Information Technology/IT) di era digital membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. IT tidak hanya mempermudah proses pembelajaran, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti literasi digital, berpikir kritis, dan kreativitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penerapan IT dalam proses pembelajaran bagi siswa kelas VIII MTs Darun Na'im. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara sederhana, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan IT dapat meningkatkan minat belajar siswa, memudahkan akses informasi, serta membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, pemanfaatan IT dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung kesiapan siswa menghadapi tantangan di era digital.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Era Digital, Pembelajaran, Siswa MTS

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (Information Technology/IT) di era digital mengalami kemajuan yang sangat pesat dan telah memberikan dampak besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi seperti komputer, internet, dan perangkat digital lainnya telah mengubah cara manusia memperoleh informasi, berkomunikasi, dan belajar. Dalam konteks pendidikan, teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga menjadi sarana penting untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi dengan lebih cepat dan mudah. Proses belajar tidak lagi terbatas pada buku pelajaran dan penjelasan guru di dalam kelas, tetapi dapat didukung oleh berbagai sumber belajar digital. Dengan adanya teknologi informasi, kegiatan pembelajaran dapat disajikan secara lebih menarik melalui penggunaan media visual dan audio, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

Bagi siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya kelas VIII MTs Darun Na'im, penggunaan teknologi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan belajar. Siswa pada jenjang ini memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan belajar yang terus berkembang. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu siswa mengembangkan kemandirian belajar, meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, serta memperluas wawasan pengetahuan melalui berbagai sumber belajar yang tersedia.

Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan sekolah masih menghadapi beberapa kendala. Masih terdapat siswa yang belum menggunakan teknologi secara optimal untuk kegiatan pembelajaran dan lebih banyak memanfaatkannya untuk hiburan. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang penggunaan teknologi secara bijak juga dapat berdampak negatif terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, peran guru dan pihak sekolah sangat diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan siswa agar mampu memanfaatkan teknologi informasi secara positif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pentingnya Teknologi Informasi di era digital bagi siswa kelas VIII MTs Darun Na'im. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang

jelas mengenai peran teknologi informasi dalam mendukung proses pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan menyeluruh mengenai pentingnya Teknologi Informasi (Information Technology) di era digital bagi siswa kelas VIII MTs Darun Na'im. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan secara apa adanya tanpa melakukan pengujian hipotesis atau perhitungan statistik yang rumit.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darun Na'im dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII. Pemilihan subjek didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas VIII berada pada tahap perkembangan yang aktif dalam menggunakan teknologi, baik untuk keperluan belajar maupun kegiatan sehari-hari. Selain siswa, guru juga menjadi sumber informasi pendukung untuk memperoleh data yang lebih lengkap terkait penerapan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran di kelas, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi seperti penggunaan media digital, perangkat komputer, dan akses internet dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan secara sederhana dan terarah kepada guru serta beberapa siswa untuk mengetahui pandangan, pengalaman, dan manfaat yang dirasakan dalam penggunaan teknologi informasi selama proses belajar. Selain itu, studi literatur dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, dan sumber bacaan lain yang relevan dengan topik teknologi informasi dan pendidikan sebagai dasar teori pendukung penelitian.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, menafsirkan data berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, serta menarik kesimpulan secara sistematis. Proses analisis ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang jelas mengenai peran dan pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, dan kesiapan siswa menghadapi tantangan di era digital. Hasil analisis tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif yang mudah dipahami dan sesuai dengan konteks pendidikan di Madrasah Tsanawiyah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi literatur yang dilakukan di MTs Darun Na'im, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

1. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Siswa

Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan video pembelajaran, presentasi digital, dan media visual interaktif, mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil observasi di kelas, siswa menunjukkan ketertarikan yang lebih besar ketika guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Suasana belajar menjadi lebih hidup, siswa terlihat lebih antusias, aktif bertanya, dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil wawancara dengan siswa juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang didukung teknologi informasi membuat mereka merasa lebih tertarik dan tidak mudah bosan. Siswa menyatakan bahwa materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami dan pembelajaran terasa lebih menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi mampu mendorong motivasi intrinsik siswa untuk belajar dengan lebih baik dan aktif.

2. Kemudahan Akses Informasi Pembelajaran

Teknologi Informasi memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi pembelajaran. Melalui internet dan media digital, siswa dapat mencari materi tambahan yang berkaitan dengan pelajaran secara cepat dan mudah. Siswa tidak hanya bergantung pada buku teks, tetapi juga dapat memperluas wawasan melalui berbagai sumber belajar lain yang relevan dan mendukung pemahaman materi.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa terbantu dengan adanya teknologi karena dapat memperoleh informasi dengan cepat tanpa harus menunggu penjelasan dari guru. Siswa menjadi lebih mandiri dalam mencari jawaban atas pertanyaan yang muncul selama proses belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berperan yang lebih fleksibel dan efektif.

3. Meningkatkan Pemahaman Materi Pelajaran

Penyajian materi pembelajaran menggunakan media berbasis IT membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Penggunaan gambar, animasi, dan video menjadikan materi yang sulit atau bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Hal ini membantu siswa dalam mengingat materi serta meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi memudahkan guru dalam menjelaskan materi yang kompleks. Guru dapat menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik

sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahami isi pelajaran. Dengan demikian, teknologi informasi berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

4. Mendorong Kemandirian Belajar Siswa

Pemanfaatan teknologi informasi mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa menjadi lebih terbiasa mencari informasi sendiri melalui media digital. Ketika mengerjakan tugas atau mempelajari materi pelajaran. Kemandirian belajar ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas tanpa selalu bergantung pada penjelasan guru.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa mulai terbiasa mengatur waktu belajar mereka sendiri dengan memanfaatkan teknologi. Siswa menggunakan teknologi sebagai sarana untuk mengulang materi dan mencari penjelasan tambahan. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi membantu menumbuhkan sikap tanggung jawab dan kemandirian siswa dalam proses belajar.

5. Peran Guru dalam Pemanfaatan IT

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pemanfaatan teknologi informasi di kelas. Berdasarkan hasil observasi, guru berperan aktif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang sesuai dengan materi pelajaran. Guru juga memberikan arahan kepada siswa mengenai cara menggunakan teknologi sebagai sarana belajar yang efektif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru juga berperan dalam mengawasi penggunaan teknologi agar tidak disalahgunakan oleh siswa. Guru memberikan pemahaman tentang pentingnya menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Dengan adanya peran guru yang aktif, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat berjalan dengan lebih terarah dan optimal.

6. Tantangan dalam Penggunaan Teknologi Informasi

Meskipun memberikan banyak manfaat, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga menghadapi beberapa tantangan. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat siswa yang menggunakan teknologi lebih banyak untuk hiburan dibandingkan untuk belajar. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi siswa dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

Selain itu, keterbatasan pengawasan dan pemahaman siswa dalam menggunakan teknologi secara bijak juga menjadi kendala. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara guru dan pihak sekolah untuk memberikan bimbingan yang berkelanjutan. Dengan pengawasan dan arahan yang tepat, tantangan dalam penggunaan teknologi informasi dapat diminimalkan sehingga manfaat teknologi dapat dirasakan secara maksimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan Teknologi Informasi (Information Technology) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran siswa kelas VIII MTs Darun Na'im. Penggunaan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi sarana pendukung yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

Peningkatan minat dan motivasi belajar siswa merupakan salah satu dampak positif yang paling terlihat dari penggunaan teknologi informasi. Ketika materi pelajaran disampaikan melalui media digital seperti video pembelajaran, presentasi, atau gambar visual, siswa lebih mudah tertarik dan fokus terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terjadi karena penyajian materi menjadi lebih variatif dan tidak monoton. Dengan demikian, teknologi informasi membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah diterima oleh siswa.

Selain meningkatkan motivasi belajar, teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Materi yang disajikan melalui media visual dan audio membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dengan lebih jelas. Informasi yang disajikan secara menarik dan konkret membuat siswa lebih mudah mengingat dan memahami materi. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran yang efektif untuk memperjelas penyampaian materi.

Pemanfaatan teknologi informasi juga memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses berbagai sumber belajar. Dengan adanya internet, siswa dapat mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan materi pelajaran, baik dalam bentuk artikel, gambar, maupun video edukatif. Akses informasi yang luas ini membantu siswa memperluas wawasan dan pengetahuan mereka. Selain itu, siswa menjadi lebih terbiasa untuk belajar secara mandiri dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru di dalam kelas.

Namun demikian, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga memiliki tantangan tersendiri. Berdasarkan hasil penelitian, masih terdapat siswa yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal untuk kegiatan belajar. Beberapa siswa cenderung menggunakan teknologi untuk hiburan, seperti bermain gim atau mengakses media sosial, sehingga dapat mengganggu konsentrasi belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi perlu diimbangi dengan bimbingan dan pengawasan yang tepat.

Peran guru dan pihak sekolah sangat penting dalam mengarahkan penggunaan teknologi informasi agar tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru diharapkan tidak hanya menggunakan teknologi sebagai media

pembelajaran, tetapi juga memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, sekolah perlu mendukung pemanfaatan teknologi informasi dengan menyediakan fasilitas yang memadai serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa teknologi informasi memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran di MTs Darun Na'im. Dengan pemanfaatan yang tepat dan terarah, teknologi informasi dapat membantu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman materi, serta kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu, integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran perlu terus dikembangkan agar dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi (Information Technology) memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di era digital bagi siswa kelas VIII MTs Darun Na'im. Pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, serta membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah melalui penggunaan media pembelajaran digital.

Selain itu, teknologi informasi memberikan kemudahan bagi siswa dalam mengakses berbagai sumber belajar yang relevan, sehingga wawasan dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas. Pemanfaatan IT juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan keterampilan literasi digital yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan pendidikan dan kehidupan di masa depan. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan siswa secara menyeluruh.

Namun demikian, penggunaan teknologi informasi perlu disertai dengan bimbingan dan pengawasan dari guru dan pihak sekolah. Tanpa arahan yang tepat, teknologi dapat disalahgunakan dan mengganggu fokus belajar siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat berperan aktif dalam mengarahkan pemanfaatan teknologi informasi secara positif dan bijak. Secara keseluruhan, penerapan teknologi informasi yang tepat dan terarah di MTs Darun Na'im dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mempersiapkan siswa menjadi generasi yang siap menghadapi era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Munir. (2018). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, A. H. (2015). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemdikbud. (2019). *Panduan Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2016). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2015). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, P. (2017). *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yamin, M. (2017). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Nurdin, S., & Usman, B. (2014). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryadi. (2018). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahman, A. (2018). *Pendidikan di Era Digital*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Widodo, S. A. (2018). *Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aqib, Z. (2018). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.